

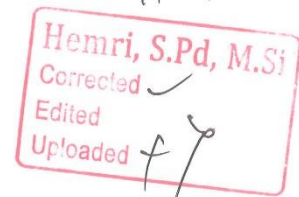
**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAH MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI PPAPK FKIP UNTAN PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
ERNI DAHLIA
NIM F1032141047**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**



3/4/19

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRNDIDIKAN
EKONOMI PPAPK FKIP UNTAN PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

ERNI DAHLIA
NIM F1032141047

Disetujui

Pembimbing I



DR. Endang Purwaningsih, MM
NIP.195911281987032002

Pembimbing II



Drs. H. Sri Buwono, M.Si
NIP. 196008061987031003

Mengetahui

Dekan FKIP UNTAN



Dr. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PPAPK FKIP UNTAN PONTIANAK

Erni Dahlia, Endang Purwaningsih, Sri Buwono
Program Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak
Email:lia406ptkoke@gmail.com

Abstract

This study aim is to learn how much the influence of entrepreneurship course towards interest in entrepreneurship for economics education student in FKIP UNTAN Pontianak. The research method used is an explanatory method with a form of causality research. The object source of this research is from PPAPK Semester IV economic education students and the form of data in this study is a questionnair, guidelines and results of interviews with lecturers of entrepreneurship courses. The results of research showed that the influence of entrepreneurship courses on the interest of student entrepreneurship was 52%, which meant that the entrepreneurial course is "Rather Strong " affected the interest of student entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurship Course, Interest In Entrepreneursip Student, Economics Education

Pada umumnya Negara dikategorikan negara maju adalah Negara yang tingkat wirausahanya besar dan banyak menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tujuannya untuk mengurangi angka pengangguran yang ada pada suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia dengan tingkat penduduk yang padat, lapangan pekerjaan yang sempit menyebabkan pengangguran yang cukup tinggi.

Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi merupakan mahasiswa keguruan yang utamanya tentu dipersiapkan untuk menjadi seorang pendidik dengan tujuan mendapatkan pekerjaan yang mapan. Namun setelah lulus menjadi sarjana mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu menjadi guru pegawai negeri sipil atau menyandang sebutan guru honorer.

Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang materinya terdiri atas teori kewirausahaan serta pengembangan ide yang akan membentuk karakter mahasiswa.

Terdapat tiga faktor yang harus dipenuhi oleh dosen pengampu dalam pengembangan ide, diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan teori Yunus (2014:5) tentang Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kebijakan, bahwa "tahap perencanaan memegang peranan penting, karena perencanaan merupakan langkah awal untuk memenuhi sebuah pedoman kerja yang terarah dan jelas sehingga aktifitas kerja dapat diarahkan untuk mencapai tujuan".

Pada minat berwirausaha, didalam *theory of entrepreneurial event shapero and sokol's* (1982) menjelaskan bahwa "*the desire to be self-employed depends on the individual's perception of desirability in relation entrepreneurship*" (Osakede, U.A.,2017:3). Bahwa untuk menjadi seorang entrepreneur atau pengusaha, tergantung pada pola pikir individu itu sendiri. Jika seorang individu berpikir positif tentang ide bisnisnya maka kedepannya individu tersebut akan melakukan

implementasi terhadap ide yang telah direncanakan.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran mata kuliah kewirausahaan mampu menumbuhkan minat berwirausaha serta apakah terdapat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sehingga menimbulkan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta mengetahui apakah terdapat hubungan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang kemudian dilihat apakah terdapat dan seberapa besar pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi maka penulis tertarik untuk membuktikan dan mengangkat judul “Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi PPAPK di FKIP UNTAN Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*). Menurut Singarimbun dalam penelitian Salthori (2011:33) mengatakan metode eksplanasi adalah “Apabila peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Research*)”. Pada penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal atau kausalitas. Menurut Usman dan Nasution (2006:84) mengatakan bahwa “penelitian kausalitas dilakukan jika peneliti memepelajari penyebab dari satu atau lebih masalah”.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK Semester IV FKIP UNTAN

Pontianak tahun angkatan 2016 yang berjumlah 62 Mahasiswa aktif. Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*, populasi berjumlah 62 mahasiswa setelah dilakukan perhitungan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 38 Responden. Untuk memperoleh data yang objektif, pebulis menggunakan 3 teknik pengumpul data yaitu (1) Teknik Komunikasi Langsung (2) Teknik Komunikasi Langsung (3) Studi Documenter. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu (1) Pedoman Wawancara (2) Angket (3) Buku Catatan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif yang menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya. Terdapat 4 tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini, yang pertama yaitu:(1) Uji Validitas, uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumusan *Pearson Product Moment*. (2) Uji Reliabilitas, uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistikal Product And Service Solution (SPSS) versi 16 dengan teknik *Alpha Cronbach*. (3) Analisis Deskriptif, digunakan untuk menjawab sub-sub masalah penelitian. (4) Uji Hipotesis, uji hipotesis yang pertama adalah Uji t, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan *analisis linier sederhana*, pengujian yang dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau dua sisi ($\alpha = 5\%$). Yang kedua adalah uji R^2 Atau Koefisien Determinasi, Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, peneliti menggunakan rumus koefisien Determinasi yang dinyatakan dalam persentase (%). Menurut Siregar (2015:338) mengatakan bahwa Koefisien Determinasi adalah “angka yang dinyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih bebas (X) terhadap variabel Y (terikat)”.

Rumus dari Koefisien Determinasi menurut Siregar adalah sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dalam penelitian ini koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien, yaitu ingin mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y dapat dikonsultasikan pada tabel 2 interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1% - 19%	Sangat Rendah
20% - 39%	Rendah
40% - 59%	Cukup
60% - 79%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2016:218)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa tahun 2016 program studi pendidikan ekonomi semester 1V yang berjumlah 38 mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang

diperoleh melalui kuisisioner atau angket yang kemudian diolah melalui penelitian statistik.

Hasil Uji Validitas

Penulis melakukan uji coba terhadap instrument dengan menyebarkan instrument kepada 38 responden. Adapun hasil pengujian validitas instrument dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

No. Butir Instrumen Variabel X	xy^r	r_{tabel} N = 38	Keterangan
1	0,435	0,312	Valid
2	0,371	0,312	Valid
3	0,451	0,312	Valid
4	0,426	0,312	Valid
5	0,558	0,312	Valid
6	0,528	0,312	Valid
7	0,375	0,312	Valid
8	0,565	0,312	Valid
9	0,332	0,312	Valid
10	0,620	0,312	Valid
11	0,331	0,312	Valid
12	0,468	0,312	Valid
13	0,412	0,312	Valid
14	0,680	0,312	Valid

15	0,447	0,312	Valid
16	0,362	0,312	Valid
17	0,357	0,312	Valid
No. Butir Instrumen Variabel Y	Xy^r	r_{tabel} N = 38	Keterangan
1	0,355	0,312	Valid
2	0,314	0,312	Valid
3	0,384	0,312	Valid
4	0,356	0,312	Valid
5	0,471	0,312	Valid
6	0,416	0,312	Valid
7	0,638	0,312	Valid
8	0,622	0,312	Valid
9	0,315	0,312	Valid
10	0,371	0,312	Valid
11	0,348	0,312	Valid
12	0,403	0,312	Valid
13	0,433	0,312	Valid
14	0,466	0,312	Valid
15	0,522	0,312	Valid
16	0,622	0,312	Valid
17	0,467	0,312	Valid
18	1	0,312	Valid

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

Berdasarkan uji statistik terhadap validitas variabel X dan Variabel Y yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment, 35 item dinyatakan valid dan dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap penelitian. dengan hasil nilai r_{tabel} dapat dilihat

pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 38$, maka nilai yang didapat adalah 0,312. Hasil yang didapat pada perhitungan ialah $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka instrumen dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	35

Sumber: Data Olahan 2018 Menggunakan SPSS Versi 16.

Nilai alpha dapat dilihat pada hasil output diatas, dalam perhitungan ini diperoleh nilai alpha atau reliabilitas instrument yaitu sebesar 0,791, dengan nilai $r_{hitung} 0,791 > r_{tabel} 0,312$ maka angket atau istrumen dinyatakan reliabil.

Hasil Perhitungan Persentase Angket

Total jawaban mahasiswa perindikator yang didapat setelah penyebaran angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Total Jawaban Mahasiswa Perindikator

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item soal	Jumlah total jawaban mahasiswa Perindikator
1.	Variabel Bebas (X) (Mata Kuliah Kewirausahaan)	a. Perencanaan	1 - 3	319
		b. Pelaksanaan	4 - 11	1024
		c. Evaluasi	12 - 17	949
2.	Variabel Terikat (Y) (Minat Berwirausaha)	a. Need of Achievement	1 - 6	863
		b. Need of Power	7 - 12	850
		c. Need of Afiliasi	13 - 18	952

Sumber: *Data Olahan Angket 2018*

Berikut adalah perhitungan persentase dari data diatas:

1) Variabel X (Mata Kuliah Kewirausahaan)

$$a) \text{ Indikator Perencanaan } \frac{451}{5 \times 3 \times 38} = \frac{319}{570} \times 100\% = 56\%$$

$$b) \text{ Pelaksanaan } \frac{1214}{5 \times 8 \times 38} = \frac{1024}{1520} \times 100\% = 67\%$$

$$c) \text{ Indikator Evaluasi } \frac{949}{5 \times 6 \times 38} = \frac{949}{1140} \times 100\% = 83\%$$

2) Variabel Y (Minat Berwirausaha Mahasiswa)

$$a) \text{ Indikator Need Of Achievement } \frac{1028}{5 \times 6 \times 38} = \frac{863}{1140} \times 100\% = 76\%$$

$$b) \text{ Indikator Need Of Power } \frac{1072}{5 \times 6 \times 38} = \frac{850}{1140} \times 100\% = 75\%$$

$$c) \text{ Indikator Need Of Afiliasi } \frac{952}{5 \times 6 \times 38} = \frac{952}{1140} \times 100\% = 84\%$$

Perhitungan persentase jawaban responden pada variabel Y menunjukkan bahwa minat untuk beriwirausaha sangat tinggi, dengan hasil persentase pada indikator need of achievement adalah 76%, need of power 75% dan need of afiliasi adalah sebesar 84%.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil menganalisis dalam penelitian ini digunakan perhitungan regresi linier sederhana dengan bantuan program komputer SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.195	7.121		8.594	.000
	Mata Kuliah Kewirausahaan	.527	.103	.657	3.171	.003

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data Olahan 2018 Menggunakan SPSS Versi 16

Dari hasil perhitungan diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 71,195, sedangkan nilai mata kuliah kewirausahaan (b / koefisien

regresi) sebesar 0,527, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 71,195 + 0,527X$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regresi Sederhana (uji t) dan koefisien Determinasi (R²) sebagai berikut: 1) Uji Koefisien Regresi Sederhana (uji t), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel indeenden (X) berpengaruh terhadap variabel Dependen (Y). langkah – langkah pengujuannya adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan Hipotesis, H₀ : Tidak terdapat pengaruh anatar Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. H_a : Terdapat pengaruh antara Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. (2) Menentukan t hitung, Berdasarkan output program SPSS

maka didapat nilai t hitung yaitu sebesar 3.171. (3) Menentukan t Tabel, Tabel distribusi t dicari pada tabel signifikansi 0,05 2 sisi dengan derajat kebebasan (df) = n – k atau 38 – 2 = 36 yaitu sebesar 2.028. (1) Kriteria pengujian, (a) Jika signifikansi t hitung > t tabel maka H_a diterima dan H₀ ditolak. (b) Jika Signifikansi t hitung < t tabel maka H_a ditolak dan H₀ diterima. Kesimpulan: t hitung (3.171) > t tabel (2.028), maka H_a diterima dan H₀ ditolak. (2) Koefisien Determinasi Perolehan angka didapat dari skor jawaban responden yang kemudian dihitung menggunakan program SPSS Versi 16.0, berikut adalah hasil perhitungannya.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model summary ^b			
	R	R Squer	Adjusted R Squer	Sts. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.518	.397	3.518

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Olahan 2018 SPSS Versi 16.

Tabel diatas nilai R² sebesar 0,518 artinya persentase sumbangan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 51,8% atau 52%

sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan: (1) mata kuliah kewirasusahaan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa: (a) Indikator Perencanaan Pembelajaran Setelah dilakukannya penelitian hasil yang diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK semester IV, yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah total jawaban mahasiswa perindikator adalah 319, yang memperoleh hasil sebesar 56%, artinya Perencanaan Pembelajaran yang dilaksanakan “Cukup Baik” sehingga mampu berperan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. (b) Indikator Pelaksanaan Pembelajaran Setelah dilakukannya penelitian hasil yang diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK semester IV, yang terdiri dari 8 butir pernyataan dengan jumlah total jawaban mahasiswa perindikator adalah 1024, dan memperoleh hasil sebesar 67%, artinya Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan juga berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan kategori “Kuat”. (c) Indikator Evaluasi Pembelajaran Setelah dilakukannya penelitian hasil yang diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK semester IV, yang terdiri dari 7 butir pernyataan dengan jumlah total jawaban perindikator adalah 949, yang memperoleh hasil sebesar 83% dengan kategori “Sangat Kuat”, untuk itu perencanaan yang kemudian di implementasikan memberikan peran yang baik dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. (2) Hubungan mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Setelah dilakukannya penyebaran angket penelitian, diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan SPSS Versi.16 ternyata terdapat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha, dengan tingkat hubungan sebesar 0,657 atau 65,7 yang dibulatkan dan dipersentasikan menjadi 66%, (3) Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS Versi.16 membuktikan bahwa terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai (R^2) yaitu sebesar 0,518 atau 51,8 yang dibulatkan dan dipersentasikan menjadi 52%, yang kemudian sisanya sebanyak 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil wawancara kepada kedua Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan, upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa melalui berbagai cara, yaitu: (a) Dengan cara menyampaikan informasi-informasi dimateri kuliah. (b) mengenalkan ilmu kepada mereka tentang dunia kewirausahaan, tanpa melakukan pengenalan tentang kewirausahaan maka mereka tidak akan tahu dan hanya sekedar tahu Mahasiswa ditugasi untuk wawancara dengan pelaku bisnis baik pedagang, home industry bahkan kontraktor. (c) Melakukan persentasi atas hasil dan tugas tugas yang sudah diberikan, agar terlihat mahasiswa yang serius dan tidak serius dalam menggali informasi, kreatif dan memiliki motivasi-motivasi yang tinggi. (d) Diiringi dengan praktek-praktek yang kreatif yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dari pelaku bisnis tersebut. (2) Setelah dilakukannya penelitian ternyata terdapat hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha, dengan tingkat hubungan sebesar 66%. (3) Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK Di FKIP UNTAN Pontianak. Berdasarkan r hitung sebesar 0,791 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif dengan kategori “Cukup kuat” dan jika dibuat perbandingan maka $r_{hitung} 0,791 > r_{tabel} 0,312$ dengan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat

(Y) adalah sebesar 52%, sedangkan sisanya sebesar 48% adalah pengaruh yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: 1) Kepada peserta didik dalam hal ini adalah mahasiswa, diharapkan setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan agar dapat mempraktekkan langsung pengetahuan yang diperoleh sehingga setelah lulus nantinya tidak susah untuk mencari lapangan pekerjaan bahkan justru akan membuka lapangan pekerjaan sehingga tidak terjadinya penambahan angka pengangguran. 2) Kepada Dosen Pengampu mata kuliah kewirausahaan agar terus memberikan motivasi dalam berwirausaha kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat percaya diri dan berani untuk mengambil keputusan untuk berwirausaha, berinvestasi dan terus berani untuk mengambil resiko yang akan akan dialami. 3) Kepada lembaga pendidikan khususnya FKIP UNTAN Pontianak, agar dapat menyediakan dan membantu atau mencarikan dana bantuan wirausaha kepada mahasiswa seluruh FKIP UNTAN bahkan tidak hanya untuk pendidikan ekonomi saja, dengan cara melakukan seleksi atau kesempatan untuk berwirausaha sehingga hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk tertarik dalam bidang wirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Aima, Havidz., Susilo, Wilhelmus Hary., Purwanto, Wawan & Wiratih, Hermawati Wibawati Retno. (2015). *Entrepreneurship & peluang usaha, menyusun business plan yang unggul dan inspiratif*. Bogor: In Media.
- Daryanto. (2012). *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryono & Aris Dwi Cahyono. (2013). *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Eq, Zainal Mustafa. (2013). *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

FKIP UNTAN. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Perss FKIP UNTAN

GulÖ, W. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.

Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan, Panduan Bagi Mahasiswa untuk Memahami, Mengenal dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

[Http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/10/14/oxtinj440-jumlah-pengusaha-indonesia-naik/diunduh_20_februari_2018](http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/10/14/oxtinj440-jumlah-pengusaha-indonesia-naik/diunduh_20_februari_2018).

IKSPI, Johan. (2010) *Materi Kuliah Online: MENUJU WIRAUSAHA SUKSES (Success Story)*, Kudus, Jawa Tengah <http://johaniks.blogspot.com/2010/12/kewirausahaan.html?m=1>

Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Depok: Rajagrafindo Persada